

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE GERAKAN NASIONAL INDONESIA
MEMBACA (GNIM) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA DINI**

(Penelitian di Kelompok Bermain Mifahul Huda Desa Nanggawer Kecamatan
Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya)

Ika Adijah¹, Oyib Sulaeman², Solihin³

Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah, Tasikmalaya, Indonesia
Ikaazizah20@gmail.com¹, oyib.sula@gmail.com², solihinsolihin@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini didasari kemampuan membaca anak PAUD (pendidikan Anak Usia Dini) tidak sama dengan kemampuan membaca orang dewasa. Pada tahap ini anak membutuhkan stimulasi untuk membaca permulaan, misalnya dengan pengetahuan tentang huruf-huruf alfabet, menggunakan gambar yang menarik untuk menstimulasi anak agar mengenal symbol-simbol dan lainnya. Permainan Kartu GNIM merupakan salah satu metode bermain yang efektif untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini, sebab anak pada usia 5-6 tahun masih pada tahap pra operasional dan juga kartu huruf mampu memberikan rangsangan terhadap anak sehingga anak aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menganalisis pengaruh metode GNIM terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Dengan tujuan diatas penelitian ini dapat bermanfaat guna mengetahui cara memberikan metode pembelajaran membaca kepada anak sehingga anak tidak merasa terbebani dalam proses belajar membaca. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berupaya untuk mengungkapkan keadaan/kondisi yang terjadi saat sekarang dengan mempertimbangkan keadaan masa lampau melalui pengolahan angka – angka yang diperoleh dari peneliti. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa pengaruh penggunaan metode GNIM terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini di Kober Miftahul Huda Desa Nanggawer, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya hasil analisis korelasi *rank spearman* (rs) berdasarkan harga rs sebesar 0,81 maka berada pada klasifikasi sangat tinggi. Hal ini berarti Penggunaan Metode GNIM memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca anak usia dini. Berdasarkan hasil perhitungan derajat pengaruh penggunaan metode GNIM terhadap kemampuan membaca anak usia dini diperoleh nilai 65,61%, berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diperoleh bahwa kemampuan membaca permulaan anak usia dini ditentukan oleh penggunaan metode GNIM sebesar 65,61% sedangkan 34,39 % ditentukan oleh factor lain. Kemudian hasil pengujian Hipotesis hasil perhitungan ternyata sebesar 5,03 sedangkan sebesar 1,734 dapat dijelaskan bahwa $5,03 \geq 1,734$ sehingga H_0 diterima, H_a ditolak.

Kata Kunci : Penggunaan, Metode GNIM, Kemampuan Membaca Permulaan

ABSTRACT

This research is based on the reading ability of PAUD (Early Childhood Education) children not the same as the reading ability of adults. At this stage the child needs stimulation to read the beginning, for example with knowledge of the letters of the alphabet, using interesting pictures to stimulate the child to recognize symbols and others. The GNIM Card Game is one of the effective playing methods to develop early reading skills in early childhood, because children at the age of 5-6 years are still at the pre-operational stage and letter cards are also able to stimulate children so that children are active in learning. This study aims to determine the effect of the GNIM method on early childhood reading abilities. With the above objectives, this study can be useful in knowing how to provide reading learning methods to children so that children do not feel overwhelmed in the process of learning to read. The method used in this research is descriptive method through a quantitative approach, namely research that seeks to reveal the current state / condition by considering past conditions through processing the numbers obtained from the researcher. Based on the results of data processing, it was found that the effect of using the GNIM method on early childhood reading skills in Kober Miftahul Huda, Nanggewer Village, Pagerageung District, Tasikmalaya Regency, the results of the correlation analysis of rank spearman (rs) based on the rs price of 0.81 are in very high classification . This means that the use of the GNIM Method has an influence on the reading ability of early childhood. Based on the results of the calculation of the degree of influence of the use of the GNIM method on the reading ability of early childhood, it was obtained a value of 65.61%, based on the results of this analysis, it can be obtained that the ability to read early childhood is determined by the use of the GNIM method by 65.61% while 34.39% is determined. by other factors. Then the Hypothesis test results of the calculation results turned out to be of 5.03 while of 1.734 can be explained that $5.03 \geq 1.734$ so that H_a is accepted, H_0 is rejected

Keywords: Usage, GNIM Method, Beginning Reading Ability

PENDAHULUAN

Dunia anak adalah bermain, bersenang-senang, bergembira bernyanyi, menari dan bersuka ria. Anak belum mengenal dunia orang dewasa. Belajar penuh kedisiplinan, keseriusan tingkat tinggi, konsentrasi prima, diam ditempat, berpikir kritis, analitis dan sistematis bukanlah dunia anak, namun dunia orang dewasa. Sehingga manakala anak diajarkan konsep literasi dasar (membaca, menulis dan berhitung) model konvensional, biasa dan datar. Saat pembelajaran membaca tidak memperhatikan faktor psikologi perkembangan anak, modalitas belajar anak, karakter kepribadian anak, daya kreativitas anak dan dunia bermain anak pastinya akan mengalami masa-masa stress dan tekanan psikologi. Penting kiranya bagi para guru, orang tua, pelaku pendidikan hingga pemangku kebijakan dunia pendidikan untuk memperhatikan hal ini. Jangan sampai praktek pembelajaran membaca yang niatnya membantu anak bisa membaca namun berdampak pada psikologi anak. Dunia anak adalah dunia bermain, belajar membaca jangan sampai merampas dunia anak dalam bermain. Anak diajarkan membaca dengan pendekatan lama,

normative dan simbolis formalis sebagaimana yang sudah dan sedang terjadi didunia pendidikan nusantara.

Kemampuan membaca anak PAUD tidak sama dengan kemampuan membaca orang dewasa. Pada tahap ini anak membutuhkan stimulasi untuk membaca permulaan, misalnya dengan pengetahuan tentang huruf-huruf alfabet, menggunakan gambar yang menarik untuk menstimulasi anak agar mengenal simbol-simbol dan lainnya.

Permendiknas No 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini dilaksanakan melalui tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, non formal, dan informal. Taman Kanak-Kanak termasuk dalam jalur pendidikan non Formal. Menurut M.Ramli (2005:185) masa usia Taman Kanak-Kanak merupakan masa kehidupan manusia dengan rentang usia empat sampai enam tahun.

Bachtiar Bachri (2005:4) mengelompokan pengembangan bahasa menjadi dua yaitu: mendengar dan berbicara, serta membaca dan menulis. Soemiarti Patmono Dewo (2003:29) yakni terdapat dua daerah pertumbuhan bahasa yitu bahasa yang bersifat pengertian atau resertif yang meliputi mendengar dan membaca, serta bahasa yang bersifat pernyataan atau ekspresif yang meliputi berbicara dan menulis.

Pada dasarnya pendidikan anak usia dini lebih menekankan pada kegiatan belajar sambil bermain, yang mengandung arti bahwa setiap kegiatan pembelajaran harus menyenangkan, gembira, aktif dan demokratis sehingga ketika pembelajaran dilaksanakan anak tidak merasa terbebani dengan pembelajaran yang diberikan.

Dikober Miftahul Huda perkembangan bahasa anak sudah berkembang dalam kemampuan mendengar dan berbicara. Namun dilihat dari hasil laporan semester anak, 10 dari 27 siswa kemampuan membaca pemulaan belum berkembang dengan baik. Ketika pembelajaran terdapat anak yang kesulitan dalam mengenal dan menyebutkan simbol huruf yang diperlihatkan guru, dengan kata lain anak kesulitan dalam mengingat huruf yang telah disebutkan. Selain permasalahan itu juga pembelajaran masih berpusat pada guru, hal ini terlihat ketika pembelajara sedang berlangsung.

Permainan Kartu GNIM merupakan salah satu metode bermain yang efektif untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini, sebab anak pada usia 5-6 tahun masih pada tahap pra oprasional dan juga kartu huruf mampu memberikan rangsangan terhadap anak sehingga anak aktif dalam pembelajaran.

Permainan GNIM ini harus dikemas sedemikian rupa agar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak, sehingga diperlukan meotde bermain GNIM

yang menarik serta melibatkan peran aktif anak dalam bermain. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan yang terjadi maka dalam penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Metode GNIM Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berusaha untuk menyajikan data dan fakta – fakta yang akurat mengenai permasalahan untuk menyajikan data dan fakta-fakta yang akurat mengenai permasalahan tentang pengaruh penggunaan metode GNIM terhadap membaca permulaan anak usia dini melalui pengumpulan data, perhitungan statistika, dan penarikan kesimpulan-kesimpulan. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.(Sukmadinata, 2010: 72)

Penelitian ini dilaksanakan sejak 1 Mei 2020 sampai dengan 30 Mei 2020 yang berlokasi di Kelompok Bermain Miftahul Huda Desa Nanggwer Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan angket. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelompok Bermain Miftahul Huda yaitu berjumlah 27 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2010 : 85). Alasan pemilihan teknik sampling tersebut adalah karena peserta didik Kelompok B dianggap sebagai peserta didik yang lebih dewasa dan paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan serta bisa lebih mudah diajak kerja sama dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengambil sampel penelitian. Dan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket. Angket digunakan untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi mengenai penggunaan metode GNIM terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, dimana responden diberikan alternatif jawaban, sehingga mereka tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari dua tahapan yaitu: Analisis deskriptif, digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel X dan Y. Analisis korelasi, digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing komponen variabel bebas, yaitu diketahui dengan menggunakan koefisien korelasi *rank spearman* (r_s).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh penggunaan metode GNIM terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini yang penulis dapatkan dari hasil penyebaran angket di Kelompok Bermain Miftahul Huda. Maka didapatkan beberapa kesimpulan yang akan penulis bahas, yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan Metode GNIM di Kober Miftahul Huda Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya tergolong cukup. Hal ini terbukti berdasarkan hasil pengolahan angket yang disebar kepada 20 siswa kelas B di Kober Miftahul Huda dengan skor terkecil 40 dan skor terbesar 72. Diperoleh nilai rata – rata hitung ($\bar{X}$) = 61,8 apabila di konfirmasi pada skala penafsiran berada pada interval 55,24 – 62,86 dengan klasifikasi cukup. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan metode GNIM tergolong cukup sesuai dengan indikator penelitian Variabel X.
2. Kemampuan membaca permulaan anak usia dini tergolong cukup. Hal ini terbukti dari nilai rata ($\bar{Y}$) = 53,9 yang apabila dikonfirmasi pada skala penafsiran berada pada interval 52,22 – 58,83 dengan klasifikasi cukup. Hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan membaca permulaan anak usia dini tergolong cukup sesuai dengan indikator penilaian Variabel Y.
3. Pengaruh penggunaan metode GNIM terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini tergolong baik. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *rank spearman* adalah sebesar (r_s) = 0,63. Setelah dikonfirmasi pada skala *Guilford*, maka angka tersebut berada pada interval 0,61 – 0,80 dengan klasifikasi baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan metode GNIM terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini di Kober Miftahul Huda tergolong baik. Melalui uji hipotesis dengan rumus t, diperoleh kenyataan bahwa $-4,04 \geq -1,734$. Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa H_0 diterima dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode GNIM terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini kemudian H_0 ditolak. Setelah uji determinasi, derajat pengaruh Variabel X dan Variabel Y sebesar 39,

69 %. Hal ini menunjukkan masih ada 60,31 % faktor lain yang mempengaruhi Variabel Y selain Variabel X. seperti kefokusannya guru, dan hubungan guru dengan anak.

SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Metode GNIM Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini di Kober Miftahul Huda Desa Nanggewer, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Penggunaan Metode GNIM

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata ($\bar{x}$) menyatakan bahwa pengaruh penggunaan metode GNIM tergolong cukup tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata () 61,8, yang apabila dikonfirmasi pada skala penafsiran berada pada interval 55,24 – 62,86 dengan klasifikasi cukup. Dengan demikian, pengaruh penggunaan metode GNIM tergolong cukup sesuai dengan indikator penelitian Variabel X.

2. Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini

Berdasarkan nilai rata-rata () = 53,9 apabila dikonfirmasi pada skala penafsiran berada pada interval 55,24 – 62,86 dengan klasifikasi cukup. Dengan demikian, kemampuan membaca permulaan anak usia dini di Kober Miftahul Huda cukup sesuai dengan indikator penelitian Variabel Y.

3. Pengaruh Penggunaan Metode GNIM terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *rank spearman* (r_s) = 0,63 setelah dikonfirmasi pada skala *guilford*, maka angka tersebut berada pada interval 0,60 – 0,80 dengan klasifikasi sangat tinggi. Dengan demikian, pengaruh penggunaan metode GNIM terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini tergolong sangat tinggi. Melalui uji hipotesis dengan rumus, penggunaan metode GNIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini di kober miftahul huda. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $(4,04) \geq (1,734)$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Setelah uji determinasi, derajat pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y sebesar 39,69 %. Dengan demikian penggunaan metode GNIM terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini sebesar 39,69 %. Hal ini menunjukkan masih ada 60,31% faktor lain yang

memperngaruhi Variabel Y selain Variabel X seperti kedekatan guru dan murid, dan hubungan guru terhadap muridnya

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Kober Miftahul Huda Desa Nanggawer Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya ternyata diperoleh data bahwa semakin anak diberikan metode yang mudah dipahami untuk belajar membaca semakin baik pula kemampuan membaca anak di Kober Miftahul Huda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizla yasirli Salik (2019) *pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca awal*, jurusan pendidikan islam anak usia dini, UIN SunanAmpel Surabaya
- Conny Semiawan. (1999). *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Depdikbud.
- Cucu Eliyawati. (2005). *Pengembangan dan Pemilihan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Danar Santi. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini: Antara Teori dan Praktek*.
- H. B, Siswanto, (2002), *Statistik Rank Spearman*. Tasikmalaya : Pondok Pesantren Suryalaya
- Hadi Sutrisno. 2000. *Statistik*, Yogyakarta : Andi Offset
- Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah.2015.Pedoman Penulisan Skripsi, Tasikmalaya : Ponpes Suryalaya
- Izzaty Eka Rita, DKK. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta : UNY Press
- Muhammad Noer. (2020) *Aksara GNIM*. Rembang: Perkumpulan Inspirassy Sentral Indonesia
- Muhammad Noer. (2020) *Mengenal Literasi Sejak Dini* . Rembang:Perkumpulan Inspirassy Sentral Indonesia
- Muhammad Noer. (2020) *Permainan Edukatif dalam Pembelajaran GNIM @Method*. Rembang: Perkumpulan Inspirassy Sentral Indonesia
- Muhammad Noer. (2020) *Sejarah Aksara*. Rembang: Perkumpulan Inspirassy Sentral Indonesia
- Mukhtar Latif dkk. (2013) *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group
- Munggaran, Nita Anjung, Hartini, Neneng. *Meraih Sukses Berbahasa Indonesia*, Tasikmalaya : CV Wahana Karya Grafika

Munggaran, Nita Anjung. Menciptakan Strategi Pembelajaran Bahasa. Tasikmalaya, Cv Wahana Karya Grafika

Sugiyono.2012, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta

Suyadi, Ulfah Maulidya. 2013. Konsep Dasar Paud, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Wawan.Pengantar Statistika Pendidikan, Tasikmalaya : Latifah Press Yusuf Syamsu,

Sughandi M.nani.2014, Perkembangan Peserta Didik, Jakarta :PT. RajaGrafindo Persada.